

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP
KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK) PADA SISWA/I
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Disusun Oleh:

WIWIK SULASTRI

702019104

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA SISWA/I DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Wiwik Sulastri
NIM: 702019104

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 30 Januari 2024

Mengerahkan:

dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed
Pembimbing Pertama

dr. Miranti Dwi Hartati, M. Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Liza Chalrani, Sp.A. M.Kes
NBM/NIDN.1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksilainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 5 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



(Wiwik Sulastri)

NIM: 702019104

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan pernyataan naskah artikel dan softcopy berjudul : Hubungan *Personal Hygiene* Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Siswa/i Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, Saya :

Nama : Wiwik Sulastri
NIM : 702019104
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UM untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang saya timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 5 Februari 2024

Yang Menyetujui,


(Wiwik Sulastri)
NIM: 702019104

ABSTRAK

Nama : Wiwik Sulastrri
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan *Personal Hygiene*
Terhadap Kejadian Infeksi Saluran
Kemih Pada Siswa/I Di SMK
Muhammadiyah 3 Palembang

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di organ saluran kemih secara bermakna. Penyebab terjadinya ISK adalah bakteri, virus, jamur, namun bakteri menjadi penyebab tersering terjadinya ISK pada seseorang. Salah satu faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya kejadian infeksi saluran kemih yaitu buruknya *personal hygiene* terutama dibagian *vulva hygiene*, kebersihan genitalia yang buruk merupakan penyebab umum terjadinya ISK. Faktor predisposisi diantaranya praktik cuci tangan yang kurang baik dan kebiasaan membersihkan genitalia yang salah yaitu dari arah belakang kedepan setelah bab dan bak. Dan pada keadaan genitalia yang lembab dapat menyebabkan jamur dan bakteri tumbuh subur sehingga dapat menginfeksi daerah genitalia, dan dapat menyebabkan gangguan organ reproduksi seperti ISK. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi saluran kemih. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi terjangkau menggunakan *consecutive* sampling dengan jumlah 157 responden. Hasil analisis dengan uji *chi square* alternatif *fisher exact test* menunjukkan terdapat hubungan antara *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi saluran kemih dengan nilai $p=0,011$.

Kata kunci : *Personal hygiene*, infeksi saluran kemih , kultur urine

ABSTRACT

Name : Wiwik Sulastri
Study Program : Medical
Title : The Relationship between Personal Hygiene
and the Incidence of Urinary Tract Infections in
Students at SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Urinary tract infection (UTI) is an infection caused by significant growth of microorganisms in the urinary tract organs. The causes of UTI are bacteria, viruses, fungi, but bacteria are the most common cause of UTI in a person. One of the risk factors that influence the occurrence of urinary tract infections is poor personal hygiene, especially in the vulva hygiene section, poor genital hygiene is a common cause of UTI. Predisposing factors include poor hand washing practices and the habit of cleaning the genitalia in the wrong direction, namely from the back to the front after the chapter and tub. And in a humid genitalia condition can cause fungi and bacteria to thrive so that they can infect the genitalia area, and can cause reproductive organ disorders such as UTI. The purpose of this study was to determine the relationship of personal hygiene to the incidence of urinary tract infections. This study is an analytic observational study with a cross sectional design. The sample in this study was taken from the affordable population using consecutive sampling with a total of 157 respondents. The results of the analysis with the chi square test alternative fisher exact test showed that there was a relationship between personal hygiene and the incidence of urinary tract infections with a value of $p = 0.011$.

Keywords : Urinary tract infection (UTI), personal hygiene, urine culture

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga saya tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed dan dr. Miranti Dwi, M.Biomed sebagai pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
2. Bapak Suparman, Mamak Hariati, dan adik yang telah memberikan bantuan baik materil maupun moril sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Kepala sekolah serta guru dan para staff di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
4. Raka Rizaldy sebagai *Support System* dalam membantu, membimbing, serta menjadi guru yang cukup baik dan sabar dalam memberikan arahan, pemahaman, serta penulisan seputar Tugas Akhir atau Skripsi.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan pengembangan ilmu kedokteran.

Palembang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Personal Hygiene	8
2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene	9
2.3 Tindakan Personal Hygiene	11

2.4 Infeksi Saluran Kemih	12
DAFTAR ISI	
2.4.1 Anatomi Infeksi Saluran Kemih.....	12
2.4.2 Definisi Infeksi Saluran Kemih.....	14
2.4.3 Etiologi.....	15
2.4.4 Epidemiologi.....	15
2.4.5 Faktor Risiko.....	17
2.4.6 Patofisiologi ISK.....	19
2.4.7 Manifestasi Klinis Infeksi Saluran Kemih	22
2.4.8 Pemeriksaan dan Diagnosis Infeksi Saluran Kemih.....	23
2.4.9 Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih	24
2.4.10 Komplikasi Infeksi Saluran Kemih	26
2.5 Kerangka Teori	27
2.6 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.2.1 Waktu Penelitian.....	28
3.2.2 Tempat Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	29
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	29
3.4 Variabel Penelitian.....	30
3.4.1 Variabel Dependen.....	30
3.4.2 Variabel Independen.....	30
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Instrumen Penelitian	32

3.7 Cara Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Data Primer	35
3.7.2 Data Sekunder.....	35
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
3.8.1 Uji Validitas.....	35
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	37
3.9 Cara Pengolahan dan Analisa Data	38
3.9.1 Cara pengolahan	38
3.9.2 Analisis Data	39
a. Analisis Univariat	39
b. Analisis Bivariat	39
3.10 Alur Penelitian.....	40
BAB IV	41
4.1 Hasil	41
4.1.1 Analisis Univariat.....	41
4.1.1.2 Personal Hygiene.....	42
4.1.1.3 Infeksi Saluran Kemih.....	42
4.2.2 Infeksi Saluran kemih.....	45
4.2.3 Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih.....	47
4.2.4 Pandangan Islam.....	48
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55
BIODATA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2 1 Epidemiologi ISK berdasarkan umur dan jenis kelamin.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 3.2 Interpretasi kultur urine dengan metode loop	34
Tabel 3.3 Hasil uji validitas	36
Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas	38
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi umur.....	41
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin.....	42
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi <i>personal hygiene</i>	42
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi infeksi saluran kemih.....	42
Tabel 4.5 Hubungan personal hygiene terhadap kejadian infeksi saluran kemih ..	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi normal ginjal dan saluran kemih	13
Gambar 2.2 Epidemiologi infeksi saluran kemih.....	16
Gambar 2.3 Patofisiologi infeksi saluran kemih	21
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Guratan metode loop	35

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
AS	: Amerika Serikat
DM	: Diabetes Mellitus
BAK	: Buang Air Kecil
BAB	: Buang Air Besar
UPEC	: <i>Uropathogenic Escherichia Coli</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di organ saluran kemih secara bermakna. Penyebab terjadinya ISK adalah bakteri, virus, jamur, namun bakteri menjadi penyebab tersering terjadinya ISK pada seseorang. Organ saluran kemih terdiri atas ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan urine dan mengeluarkan urine dari tubuh (Malau & Adipireno, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), infeksi saluran kemih adalah penyakit infeksi kedua tersering terjadi pada tubuh manusia setelah infeksi saluran pernafasan dan dilaporkan sebanyak 8,3 juta kasus pertahunnya. Infeksi saluran kemih menyerang pasien dari segala usia, perempuan lebih sering mengalami gejala isk dibandingkan laki-laki, karena jarak ureter wanita jauh lebih pendek dari pada laki-laki, sehingga bakteri atau virus dari sekitar anus dan *genitalia* lebih mudah mencapai kandung kemih (WHO, 2018).

Sementara itu di Indonesia, penderita ISK mencapai sebanyak 222 juta jiwa. ISK di Indonesia prevelensinya masih cukup tinggi, secara signifikan dari 5%-10% pada usia 70 tahun menjadi 20% pada usia 80 tahun. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, memperkirakan sekitar 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun nya atau sekitaran 180.000 kasus baru pertahun (Darsono dkk, 2016).

Untuk menegakkan diagnosis seseorang terkena ISK maka perlu melakukan pemeriksaan urinalisis. Pemeriksaan ini menggunakan sampel urine dari seseorang yang terkena ISK. Pada urine tersebut terdapat cairan sisa yang dikeluarkan oleh ginjal, kemudian akan dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses berkemih. Pengeluaran urine diperlukan untuk membuang zat-zat sisa yang disaring oleh ginjal dan untuk menjaga

hemostatis cairan tubuh (Sukandar, 2006).

Salah satu faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya kejadian infeksi saluran kemih yaitu buruk nya *personal hygiene* terutama dibagian *vulva hygiene*, hal ini sesuai dengan Irawan (2018) kebersihan genitalia yang buruk merupakan penyebab umum terjadinya ISK. Faktor predisposisi diantaranya praktik cuci tangan yang kurang baik dan kebiasaan mengelap genitalia yang salah yaitu dari arah belakang kedepan setelah bab dan bak. Dan pada keadaan genitalia yang lembab dapat menyebabkan jamur dan bakteri tumbuh subur sehingga dapat menginfeksi daerah genitalia, dan dapat menyebabkan gangguan organ reproduksi seperti ISK.

Personal hygiene adalah salah satu cara yang perlu diterapkan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, khususnya pada organ *urogenitalia* untuk mencegah terjadinya infeksi saluran kemih (ISK). Minimnya informasi dan pengetahuan seseorang meningkatkan risiko terjadinya infeksi (Maharani & Andriyani, 2018).

Menurut Maulani (2022), banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kebiasaan *personal hygiene* yang buruk. Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang perawatan organ *genetalia* menjadi faktor yang paling berpengaruh. Kurang informasi dan pengetahuan tersebut sering terjadi pada remaja, hal ini karena dipengaruhi oleh sikap orang tua dan juga masyarakat yang kurang terbuka dalam memberikan pengetahuan perawatan diri tersebut. Ini didukung oleh penelitian Nazly (2016), yang menunjukkan 78,0% responden yang berpengetahuan baik tentang *personal hygiene* dan 22,0% responden berpengetahuan kurang dengan kejadian infeksi 30,0% responden yang terinfeksi dan 70,0% responden tidak terinfeksi penyakit saluran kemih. Hal ini dapat berdampak pada kebiasaan *personal hygiene* seseorang tersebut dalam merawat area genitalia, sehingga mempengaruhi jumlah mikroorganisme pada area *genetalia*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febrian dan Dewi (2022), distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai *personal hygiene* didapatkan bahwa sebagian besar remaja wanita FK UISU angkatan 2022 mempunyai pengetahuan *personal hygiene* yang baik. Sedangkan responden berdasarkan gejala infeksi saluran kemih didapatkan bahwa mayoritas remaja wanita FK UISU angkatan 2020 tidak ada memiliki gejala infeksi saluran kemih dengan frekuensi sebanyak 61 responden (79,2%) sedangkan sisanya memiliki gejala infeksi saluran kemih dengan frekuensi sebanyak 16 responden (20,8%).

Di Indonesia, prevalensi infeksi saluran kemih masih cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional tahun 2010, angka insiden penyakit infeksi saluran kemih pada remaja 10-18 tahun sebesar 35-42% dan dewasa muda 19- 22 tahun sebesar 27-33% (Pythagoras, 2017). Infeksi saluran kemih bisa disebabkan karena proses berkemih yang ditahan selama proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Hal ini disebabkan karena proses berkemih merupakan proses pembilasan mikroorganisme di kandung kemih, sehingga jika urin ditahan dan tidak dikeluarkan maka jumlah mikroorganisme akan meningkat (Sholihah, 2017). Ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Mayta Sari (2020) di SMA Negeri 2 Karang Kabupaten Trenggalek didapatkan sebesar 28,45% siswi yang mengalami infeksi saluran kemih.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Permata (2019) pada remaja putri di SMP Negeri 01 Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komring Ulu Selatan Sumatra Selatan remaja putri yang memiliki pengetahuan *personal hygiene* baik dan tidak ada gejala infeksi saluran kemih sebanyak 61 responden (77,2%), dan remaja putri yang memiliki pengetahuan *personal hygiene* kurang dan ada gejala infeksi saluran kemih sebanyak 8 responden (23,8%), ini menandakan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan gejala infeksi saluran kemih yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena ingin mengetahui,

Hubungan *Personal Hygiene* terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Siswa/I di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi saluran kemih (ISK) pada siswa/i di SMK Muhammadiyah 3 Palembang”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi saluran kemih (ISK) pada siswa/i di SMK Muhammadiyah 3 Palembang .

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang tersebut, memiliki tujuan khusus yaitu untuk :

1. Mengidentifikasi karakteristik responden pada siswa/i di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
2. Mengidentifikasi *personal hygiene* responden siswa/i di SMK Muhammadiyah Palembang.
3. Mengidentifikasi gejala infeksi saluran kemih pada siswa/i di SMK Muhammadiyah 3 Palembang..
4. Mengetahui kejadian infeksi saluran kemih pada siswa/i di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
5. Menganalisis hubungan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi saluran kemih pada siswa/i di SMK Muhammadiyah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang kesehatan khususnya terkait menjaga kebersihan diri dan kejadian infeksi saluran kemih.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang hubungan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi saluran kemih (isk) pada siswa/i di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
2. Penelitian ini dapat memberi informasi kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi saluran kemih.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil
RaniPurnama Sari, Muhartono, 2018	Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung	Penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna Antara infeksi saluran kemih dengan hygiene (pvalue=0,019)menahan buang air kecil (p value= 0,005),kurangnya asupan air putih (p value = 0,027)
Maria Lella Floressia Djuang, Sebastian K.Tahu, Akto Yudowaluyo, 2021	Hubungan Tindakan <i>Vulva Hygiene</i> Dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) Pada Pasien Rawat Inap Di RSU Mamami Kupang	Desain penelitian <i>cross sectional</i> dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	Terdapat hubungan yang signifikan (p-0,013) dengan kejadian ISK pada pasien rawat inap di RSU Mamami Kupang
Habib Fachrurraji Nainggolan, Dhirajaya, 2021	Hubungan Kebiasaan Menahan Buang air Kecil, Jumlah Air Minum Harian dan Kebersihan Diri Saat Menstruasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih Non Komplikata pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017-2018	Penelitian analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menahan BAK (p=0,484) dan kebersihan diri saat menstruasi (p=1,000) dengan kejadian ISK non-komplikata. Terdapat hubungan antara jumlah air minum harian (p=0,000) dengan kejadian ISK non-komplikata

Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil
Janasiska Kausuhe, Damayanti H.C. Pangemana, Franly Onibala	Hubungan Pemasangan Kateter Urine Dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih di RSU GMIM Pamcaran Kasih Manado	Penelitian Prospektif dengan pendekatan <i>chi-square</i>	Terdapat hubungan pemasangan kateter dengan kejadian infeksi saluran kemih di RSU GMIM Pancaran Kasih Mando (p =0,002)
Febrian Dian Ismail, Dewi Yanti Handayani, 2022	Hubungan Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Terjadinya Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Remaja Wanita FK UISU Sumatra Utara 2020	Penelitian Analitik dengan desain studi <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan personal hygiene dengan gejala Infeksi saluran saluran kemih pada remaja wanita Fakultas Kedokteran UISU p=0,002

DAFTAR PUSTAKA

- Adugna., B. Sharew., B. Jernal., M. (2021). ‘Bacterial Profile, Antimicrobial Susceptibility Pattern, and Associated Factors of Community- and Hospital-Acquired Urinary Tract Infection at Dessie Referral Hospital, Dessie, Northeast Ethiopia’. *International Journal of Microbiology*, Volume 2021, 14 pages. <https://doi.org/10.1155/2021/5553356>.
- Albarrak., M. et al. (2021). Diagnosis and Management of Community- Acquired Urinary Tract Infection in Infants and children: Clinical guidelines endorsed by the Saudi Pediatric Infectious Diseases Society (SPIDS). *Internasional Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*. <http://elsevier.com/locate/ijpam>.
- Arina Aulia Arantika, (2018). *Hubungan pengetahuan dengan personal hygiene dengan terjadinya gejala infeksi saluran kemih pada remaja*. <http://eprints.ums.ac.id/62780/>. Diakses tanggal 13 Mei 2020.
- Avrilinda, K. (2016). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Hygiene Penjamah Makanan di Kantin SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *e- Joournal Boga 5(2)*.
- Chafidz, M., & Dwiyaniti, E. (2018). Hubungan Lama Kontak, Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Apd Dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Tahu. Kediri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. <http://doi.org/20.20473/ijosh.v6i2.2017.156-167>.
- Darsono., P., V. Mahdiyah., D., Sari., M., (2016). Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjar Masin. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, Vol No.1 Juli 2016.
- Depkes RI. (2000). *Pedoman Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)*. Cetakan ke-2. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes. (2019). *Infeksi Saluran Kemih Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Faran, N. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Urogenital Dengan Terjadinya Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Remaja Putri di SMA NEGERI 4 KOTA JAMBI (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Handayani, S.N,. (2020). *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Santri di Pondok Pesantren Darul Arahfaraya Medan*. Skripsi, 1-135.
- Harahap, Y. W. (2021). Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi Terhadap Infeksi Saluran Kemih di MTS Swadaya Padangsidimpuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal*, 6(1), 134-140.
- Hickling, D.R. et al. (2015). *Anatomy and Physiology of the Urinary Tract: Relation to Host Defense and Microbial Infection*. Published in final edited form as: *Microbiol Spectr*. 2015 August; 3(4):. <http://doi:10.1128/microbiolspec.UTI-0016-2012>. <https://doi.org/https://doi.org/10.2147%2FIDR.S180905>.
- Irawan, E. (2018). Faktor-faktor penyebab infeksi saluran kemih (ISK). In *Prosiding Seminar Nasional dan Penelitian Kesehatan 2018* (Vol. 1, No. 1).

- Irnawati, C., & Widyana, R., (2018). Hipnoterapi untuk Peningkatan Perilaku Personal Hygiene Anak Jalanan. *Jurnal Psikologi*, Vol. 14, No 1, September 2018, 28-32.
- Jayanth., S., T. et al. (2019). Renal Transplantation Into Optimized Abnormal Lower Urinary Tract – Impact on Graft Outcomes, Patient Survival, and Complications. *Journal of Urology*, http://doi.org/https://doi.org/10.4103%2Fiju.IJU_203_18.
- Kandirini., Y. Mahadita., W. Marciyasa., P.A. (2020). Profil Kuman Pada Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Bali tahun 2019-2020. *Journal of Interna Medicine* Vol 4, No 2:2020 ; 45-52. <http://doi.org/10.36216/jpd.v4i2.140>.
- Kepriana, V. (2016). *Hubungan Antara Higiene dan Sanitasi Dengan Jumlah Angka Kuman Pada Sambal di Warung Tenda Kota Pontianak*. Skripsi. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Klein, R.D. et al. (2020). ‘Urinary tract infections: microbial pathogenesis, host- pathogen interactions and new treatment strategies’. Published in final edited form as: *Nat Rev Microbiol*. 2020 April ; 18(4): 211–226. <https://doi.org/10.1038/s41579-020-0324-0>.
- Laveni a,C., Dyasti. J., (2019). Studi Komparatif Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Indonesia di Indekos dan Asrama. *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*, Juni 2019.
- Maharani, R. Andriyani, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat menstruasi Pada Santriwati di Mts Pondok Pesantren Dar EL Hikmah Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesmas*. Volumen 1, No 1, Januari.
- Malau, N., U. Adipireno, P. (2019). Uji Korelasi Leukosit Esterase dan Nitrit Dengan Kutur Urin Pada Infeksi Saluran Kemih. *Journal Sains Medis* 2019. Volume 10, Number 1 : 184-187. <http://dx.doi.org/10.1556/ism.v10i1.343>.
- Mansfield, K.J. et al. (2022) Urinary Tract Infection in Overactive Bladder: An Update on Pathophysiological Mechanisms, *Frontiers in Physiology*. Frontiers Media S.A. Available at: <https://doi.org/10.3389/fphys.2022.886782>.
- Mardani, A., & Priyoto, A. (2010). Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri dengan perilaku personal hygiene menstruasi di Desa Kumpul Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan.
- Maulani, D., & Siagian, E. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Kebersihan Urogenital dengan Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1269-1280.
- Nurudeen, S., & Toyin, A. (2020). Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *Journal of Health Education*, 2020, <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>.
- Pardede, S. (2018). Infeksi pada Ginjal dan Saluran Kemih Anak: Manifestasi Klinis dan Tatalaksana. *Jurnal Sari Pediatri* 2018 ;19(6):364-74.
- Permata, D. D. (2019). Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Remaja Puteri di SMP N 01 Pulau Beringin Sumatera Selatan tahun 2019.
- Potter & Perry. (2005). *Fundamental of Nurshing*. Jakarta:EGC.
- Ransun, D., Tuegeh, J., Tuwo, L. S. R., & Majuntu, A. M. (2022). The Relationship Of Personal Hygiene Knowledge With The Incidence Of Urinary Tract Infections. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 10(2), 166-172.
- Ritonga, E.P. (2018). Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Oleh Perawat Pada Pasien

Terpasangnya Kateter Di Rumah Sakit Umum Imeda PekerjaIndonesia Medan.
Jurnal Ilmiah Keperawatan, Vol. 4, No. 1. Maret 2018.

- Rohmah, L., & Zuhriyah, L. (2020). Pelaksanaan Toilet Training Dalam Prespektif Islam Di RA AL FURQON 2 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(1), 95-108.
- Setriyaningsih, A., & Sutriyanti. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Penyakit Kulit. *Jurnal Kebidanan*, 10(02).
<https://doi.org/10.35872/jurkeb.v10i02.401>.
- Silvia., et al. (2019). 'Urinary tract infection in pediatrics: an overview'. *Journal Pediatry* 2020;96:65-79. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2019.10.006>.
- Souza, A. G., & Rosa, D. dos S. (2021). Nanotechnology in antimicrobial and hygiene materials. In *Antimicrobial Textiles from Natural Resources*.
<http://doi.org/10.1016/b978-0-12-821485-5.00010-x>.
- Verge., L.,E. et al. (2019). Ceftolozane/tazobactam for the treatment of complicated intra-abdominal and urinary tract infections: current perspectives and place in therapy. Published online 2019 July 1.
- WHO. 2018. Hygiene: Overview. <https://www.afro.who.int/health-topics/hygiene>. Diakses tanggal 22 Desember 2018.
- Yunanda, F. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat KemandirianKebersihan Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah di Desa Balung Lor*. Skripsi. Jember : UNJ.